

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan beberapa hal berkaitan dengan metode penelitian sebagai pedoman dan cara-cara (metode) berkaitan dengan kegiatan penelitian hingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepemimpinan visioner atau disebut dengan variable X, dan motivasi kerja yang disebut dengan variable Y.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan para kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai *leader* yang mampu menentukan arah dan tujuan sekolah, merumuskan visi yang akan dicapai oleh organisasi, mentransfer visi terhadap bawahannya, dan mengimplementasikan visi ke dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Kemampuan tersebut tergambarkan melalui skor yang diperoleh kepala sekolah berdasarkan penilaian guru dengan mengarah pada angket kepemimpinan visioner.

2. Motivasi Kerja

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi para guru TK dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang disiplin, memiliki semangat kerja, mampu bekerja sama, penuh tanggung jawab, memiliki inisiatif dan penuh loyalitas. Kemampuan tersebut tergambarkan melalui skor yang diperoleh guru berdasarkan penilaian kepala sekolah dengan mengarah pada angket motivasi kerja guru.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai gambaran kepemimpinan visioner Kepala Sekolah, untuk memperoleh informasi mengenai gambaran motivasi kerja guru, dan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai hubungan kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan motivasi kerja guru TK di Yayasan Salib Suci, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah dan para guru TK di lingkungan Yayasan Salib Suci Bandung yang masing-masing berjumlah 7 orang untuk kepala sekolah dan 53 orang untuk guru.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yaitu dengan menggunakan instrument berbentuk angket tertutup. Angket variabel X (kepemimpinan visioner) diisi oleh para guru yang berada di bawah pimpinan kepala sekolah yang diteliti. Sebaliknya, angket variabel Y (motivasi kerja guru) diisi oleh kepala sekolah sebagai pimpinan langsung para guru yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun alat pengumpul data adalah:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru)
- b. Menetapkan indikator dan subindikator dari masing variabel.
- c. Menyusun kisi-kisi angket (terlampir)
- d. Menyusun pernyataan-pernyataan disertai alternative jawaban yang berdasarkan indikator variabelnya.
- e. Menetapkan bobot skor untuk masing-masing jawaban baik variabel X maupun variabel Y menggunakan skala Summated-Rating yang nilainya berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria penskorannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Bobot
SL (Selalu)	5
SR (Sering)	4
KD (Kadang-kadang)	3
JR (Jarang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

a. Uji Validitas

a. Uji Validitas Content

Butir-butir *item* dalam instrumen ini dinilai oleh pakar untuk memastikan bahwa *item-item* tersebut dapat mengukur variabel yang akan diukur

b. Uji Validitas *Item*

Sugiyono (2003:137) mengemukakan bahwa: “suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Pengujian validitas tiap butir item menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 1998:162) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Setelah diketahui nilai korelasi (r), kemudian bandingkan dengan nilai r tabel (lihat tabel korelasi *Product Moment*). Pada taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai r tabel. Apabila nilai r hitung

lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$) maka diambil kesimpulan bahwa soal item tersebut tidak valid. Sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) maka soal item dikatakan valid. Untuk menghitung item nomor selanjutnya, caranya sama, yang diganti hanya skor X.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas (terlampir) ditunjukkan dalam table 3.2 untuk variabel X terdapat 30 item dan table 3.3 untuk variabel Y terdapat 25 item.

Tabel 3.2
Rakapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
(Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah)

No. Item	Rhitung	Rtabel	Interpretasi
1	0.568	0.260	Valid
2	0.315	0.260	Valid
3	0.281	0.260	Valid
4	0.384	0.260	Valid
5	0.460	0.260	Valid
6	0.515	0.260	Valid
7	0.249	0.260	Tdk Valid
8	0.582	0.260	Valid
9	0.641	0.260	Valid
10	0.432	0.260	Valid
11	0.306	0.260	Valid
12	0.650	0.260	Valid
13	0.446	0.260	Valid
14	0.414	0.260	Valid
15	0.346	0.260	Valid
16	0.536	0.260	Valid
17	0.558	0.260	Valid
18	0.573	0.260	Valid
19	0.638	0.260	Valid
20	0.418	0.260	Valid
21	0.518	0.260	Valid
22	0.081	0.260	Tdk Valid
23	0.545	0.260	Valid

24	0.526	0.260	Valid
25	0.577	0.260	Valid
26	0.478	0.260	Valid
27	0.602	0.260	Valid
28	0.622	0.260	Valid
29	0.610	0.260	Valid
30	0.564	0.260	Valid
31	0.727	0.260	Valid
32	0.662	0.260	Valid
33	0.568	0.260	Valid

Dari hasil uji validasi instrument penelitian (Variabel X) diperoleh kesimpulan bahwa dari 33 item yang dijadikan sebagai alat ukur variabel X, dua diantaranya yaitu item nomor 7 dan nomor 22 tidak valid. Dengan demikian, maka kedua item tersebut dibuang/tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Artinya, instrumen penelitian dari variabel X hanya berjumlah 31 item saja.

Tabel 3.3
Rakapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
(Motivasi Kerja Guru)

No. Item	Rhitung	Rtabel	Interpretasi
1	0.446	0.260	Valid
2	0.584	0.260	Valid
3	0.663	0.260	Valid
4	0.737	0.260	Valid
5	0.407	0.260	Valid
6	0.621	0.260	Valid
7	0.724	0.260	Valid
8	0.723	0.260	Valid
9	0.119	0.260	Tdk Valid
10	0.644	0.260	Valid
11	0.693	0.260	Valid
12	0.771	0.260	Valid
13	0.589	0.260	Valid
14	0.713	0.260	Valid
15	0.758	0.260	Valid

16	0.579	0.260	Valid
17	0.514	0.260	Valid
18	0.659	0.260	Valid
19	0.559	0.260	Valid
20	0.673	0.260	Valid
21	0.548	0.260	Valid
22	0.677	0.260	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen penelitian (Variabel Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 22 item yang dijadikan sebagai alat ukur variabel Y, satu diantaranya yaitu item nomor 9 dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, maka item tersebut dibuang/tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Artinya, instrumen penelitian dari variabel Y hanya berjumlah 21 item saja.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:146): "uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data."

Rumus yang digunakan adalah rumus Spearman Brown dengan menggunakan metoda Split Half. Langkah-langkah menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (rho) dengan menggunakan rumus

Spearman Brown. Yaitu

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas internal

r_b = Korelasi product moment

- 2) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji independen antar kedua variabel dengan menggunakan rumus t, yaitu:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

- 3) Koefisien dianggap signifikan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. t_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini yaitu $dk = (n-2)$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

G. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran tentang kepemimpinan visioner dan motivasi kerja guru TK di lingkungan Yayasan Salib Suci menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan sebelumnya melakukan uji asumsi normalitas dengan kategorisasi variabel seperti berikut ini:

Tabel 3.4
Kategorisasi Variabel (Azwar , 2000: 109)

NO	INTERVAL	KATAGORI
1	$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$	Tinggi

H. Langkah- langkah Penelitian

Mengacu pada pernyataan di atas, maka selanjutnya ditetapkan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah ini secara lebih terperinci dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa apakah semua angket dari responden telah terkumpul.
- b. Memeriksa apakah semua pernyataan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

2. Pengolahan Data

Dilakukan untuk mengetahui gambaran kecenderungan variabel X yaitu kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan variabel Y yaitu Motivasi Kerja Guru, menggunakan rumus kategorisasi jenjang (ordinal).

Perhitungan katagorisasi jenjang untuk instrumen kepemimpinan visioner dilakukan sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah item kepemimpinan visioner
- b. Mencari rentang minimum $31 \times 1 = 31$
- c. Mencari rentang maksimum $31 \times 5 = 155$
- d. Mencari luas jarak sebaran $155 - 31 = 124$
- e. Mencari satuan deviasi standar bernilai, $\sigma = 124/6 = 20,67$ dibulatkan menjadi 21 (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi)
- f. Menghitung mean teoritis (dengan tiga katagori) $\mu = 31 \times 3 = 93$
- g. Setelah diketahui mean teoritisnya, maka dapat dilakukan penentuan kriteria kepemimpinan visioner dengan menggunakan tabel selang interval katagori, seperti yang divisualisasikan pada tabel berikut ini:

Dengan skor $\sigma = 21$, akan diperoleh kategori kepemimpinan visioner sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Kriteria Kepemimpinan Visioner

NO	INTERVAL	HASIL PERHITUNGAN	KATAGORI
1	$x < (93 - 1,0. 21)$	$x < 72$	rendah
2	$(93 - 1,0. 21) \leq x \leq (93 + 1,0. 21)$	$72 \leq x < 114$	sedang
3	$(93 + 1,0. 21) \leq x$	$114 \leq x$	Tinggi

Tabel tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rentang Perhitungan Kriteria Kepemimpinan Visioner

Rendah Tinggi	●	72	●	114
------------------	---	----	---	-----

Adapun perhitungan katagorisasi jenjang untuk instrumen motivasi kerja guru dilakukan sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah item motivasi kerja guru
- b. Mencari rentang minimum $21 \times 1 = 21$
- c. Mencari rentang maksimum $21 \times 5 = 105$
- d. Mencari luas jarak sebaran $105 - 21 = 84$
- e. Mencari satuan deviasi standar bernilai, $\sigma = 84/6 = 14,00$ (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi)
- f. Menghitung mean teoritis (dengan tiga katagori) $\mu = 21 \times 3 = 63$
- g. Setelah diketahui mean teoritisnya, maka dapat dilakukan penentuan kriteria motivasi kerja dengan menggunakan tabel selang interval katagori, seperti yang divisualisasikan pada tabel berikut ini:

Dengan skor $\sigma = 14$, akan diperoleh kategori motivasi kerja guru sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Kriteria Motivasi Kerja Guru

NO	INTERVAL	HASIL PERHITUNGAN	KATAGORI
1	$x < (63 - 1,0. 14)$	$x < 49$	rendah
2	$(63 - 1,0. 14) \leq x \leq (63 + 1,0. 14)$	$49 \leq x < 77$	sedang
3	$(63 + 1,0. 14) \leq x$	$77 \leq x$	Tinggi

Tabel tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rentang Perhitungan Kriteria Motivasi Kerja Guru

Rendah Tinggi	●	49	Sedang	●	77
------------------	---	----	--------	---	----

I. Teknik Hipotesis Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data sampel penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Pengujiannya menggunakan alat statistik non parametrik uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria: data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus *SPSS Version 11.5*, dengan penentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel yang diamati, maka hasil koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel. 3.9
Batas-batas nilai r (korelasi)

NILAI	KATEGORI
0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

(Arikunto, 1998:163)

